

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap PAD, menganalisis pengaruh belanja modal terhadap PAD, dan menganalisis pengaruh investasi, IPM, dan belanja modal secara simultan terhadap PAD pada tujuh provinsi penghasil minyak bumi terbesar di Indonesia periode 2016 sampai 2025. Penelitian ini berbasis pada data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPk), dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) yang dipilih berdasarkan Uji Chow dan Uji Hausman, serta dikoreksi menggunakan Robust Standard Error untuk mengatasi heteroskedastisitas dan autokorelasi. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD dengan koefisien sebesar 0,2383. Belanja modal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD dengan koefisien sebesar 0,2864. Sementara itu, IPM berpengaruh signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap PAD dengan koefisien sebesar -1,1558. Secara simultan, investasi, IPM, dan belanja modal berpengaruh signifikan terhadap PAD dengan nilai F-statistic sebesar 105,45 dan probabilitas sebesar 0,0000. Nilai R-squared overall sebesar 0,7949 menunjukkan bahwa 79,49 persen variasi PAD dapat dijelaskan oleh variabel investasi, IPM, dan belanja modal, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan investasi dan belanja modal mampu mendorong peningkatan PAD, sedangkan peningkatan IPM belum mampu meningkatkan PAD secara langsung pada provinsi penghasil minyak bumi terbesar di Indonesia.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, Belanja Modal, Fixed Effect Model.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of investment on Regional Original Revenue (PAD), analyze the effect of the Human Development Index (HDI) on PAD, analyze the effect of capital expenditure on PAD, and examine the simultaneous effect of investment, HDI, and capital expenditure on PAD in the seven largest oil-producing provinces in Indonesia during the 2016–2025 period. This research employs secondary data obtained from the Statistics Indonesia (BPS), the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK), and the Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM). The analytical method used is panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM), selected based on the Chow Test and Hausman Test. Robust Standard Errors were applied to address heteroscedasticity and autocorrelation problems. The results indicate that investment has a positive and significant effect on PAD, with a coefficient of 0.2383. Capital expenditure also has a positive and significant effect on PAD, with a coefficient of 0.2864. Meanwhile, HDI has a significant negative effect on PAD, with a coefficient of -1.1558. Simultaneously, investment, HDI, and capital expenditure significantly affect PAD, as indicated by an F-statistic value of 105.45 and a probability value of 0.0000. The overall R-squared value of 0.7949 shows that 79.49 percent of the variation in PAD can be explained by the independent variables included in the model, while the remaining 20.51 percent is explained by other factors outside the model. The findings suggest that investment and capital expenditure contribute to increasing PAD, whereas improvements in HDI have not yet directly enhanced PAD in Indonesia's major oil-producing provinces.

Keywords: Regional Original Revenue (PAD), Investment, Human Development Index, Capital Expenditure, Fixed Effect Model.